



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 29 Agustus 2016

Halaman: 1

► KESEHATAN MASYARAKAT

Rokok Semakin Ditolak di Jogja

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

JOGJA—Penolakan warga Kota Jogja terhadap rokok semakin marak. Di beberapa permukiman, warga bahkan dilarang merokok di dalam rumah.

Lima rukun warga (RW) di Kampung Nyutran, Kelurahan Wirogunan, Kecamatan Mergangsan mendeklarasikan kampung bebas asap rokok, Minggu (28/8) pagi. Deklarasi kelima RW tersebut menambah daftar kampung yang sudah mendeklarasikan sebagai kampung bebas asap rokok di Kota Jogja.

● Lebih Lengkap Halaman 8

Rokok Semakin...

Kepala Bidang Promosi dan Pengembangan Teknologi Informasi Dinas Kesehatan Kota Jogja, Tri Mardaya, mengatakan sudah ada 103 RW yang mendeklarasikan sebagai kampung bebas asap rokok. Jumlah itu sekitar 16% dari total 617 RW se-Kota Jogja. Ia memprediksi kampung bebas asap rokok akan semakin banyak seiring dengan pelimpahan kewenangan kecamatan dan kelurahan untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

"Sebelumnya deklarasi kampung bebas asap rokok difasilitasi Dinas Kesehatan dan puskesmas, sekarang cukup kelurahan dan kecamatan," kata Tri Mardaya melalui sambungan telepon.

Tri Mardaya mengatakan gerakan kampung bebas asap rokok dari masyarakat ini justru lebih berkembang daripada Peraturan Walikota (Perwal) No.17 Tahun 2016 tentang Kawasan tanpa Rokok (KTR). KTR hanya mengatur beberapa kawasan tertentu yang bebas dari rokok seperti tempat kerja, lingkungan sekolah, fasilitas kesehatan, arena olahraga, dan sarana bermain anak.

Sementara gerakan bebas asap rokok yang digelorkan masyarakat mengatur larangan merokok

dalam rumah dan pertemuan-pertemuan warga sesuai dengan kearifan lokal di masing-masing kampung.

"Masyarakat yang membuat regulasi dan yang menentukan sanksi juga masyarakat," ujar dia.

Tri Maryada mengharapkan semua kampung di Kota Jogja bisa mendeklarasikan gerakan bebas asap rokok. Dinas Kesehatan hanya akan memberi fasilitas untuk gerakan serupa yang diinisiasi masyarakat. Tri Mardaya memprediksi gerakan kampung bebas asap rokok akan terus bertambah bahkan mendekati 90% di seluruh Kota Jogja selama lima tahun ke depan.

Sementara itu kawasan tanpa rokok juga tengah dibuatkan regulasi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja. Rancangan Peraturan tentang Kawasan tanpa Rokok sudah selesai dibahas di tingkat panitia khusus yang isinya hampir sama dengan yang tertuang dalam Perwal KTR. Saat ini raperda tersebut masih dalam evaluasi Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

"Kami masih menunggu hasil evaluasi Gubernur," kata Ketua Pansus Raperda KTR, Diani Anindiati.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
3. Kelurahan Wirogunan			

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005